

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh variasi konsentrasi MOL kulit pisang terhadap lama waktu terbentuknya kompos dan kadar kalium kompos.
2. Lama waktu terbentuknya kompos pada perlakuan MOL A dengan konsentrasi MOL kulit pisang 20% rata-rata 35 hari dan rata-rata kadar kalium kompos 3,0569%.
3. Lama waktu terbentuknya kompos pada perlakuan MOL B dengan konsentrasi MOL kulit pisang 25% rata-rata 34 hari dan rata-rata kadar kalium kompos 2,5919%.
4. Lama waktu terbentuknya kompos pada perlakuan MOL C dengan konsentrasi MOL kulit pisang 30% rata-rata 32 hari dan rata-rata kadar kalium kompos 2,7068%.
5. Lama waktu terbentuknya kompos pada perlakuan MOL D dengan konsentrasi MOL kulit pisang 35% rata-rata 30 hari dan rata-rata kadar kalium kompos 2,3720%.
6. Lama waktu terbentuknya kompos pada perlakuan MOL E dengan konsentrasi MOL kulit pisang 40% rata-rata 28 hari dan rata-rata kadar kalium kompos 2,6289%.
7. Lama waktu terbentuknya kompos pada kelompok kontrol rata-rata 38 hari dan rata-rata kadar kalium kompos 3,5672%.

8. Lama waktu tercepat terbentuknya kompos pada penelitian ini terdapat pada perlakuan MOL E dengan konsentrasi MOL kulit pisang 40%.
9. Kadar kalium kompos tertinggi pada penelitian ini terdapat pada kelompok kontrol.

B. Saran

1. Bagi peneliti lain
 - a. Dapat melakukan homogenisasi bahan baku pada seluruh kelompok perlakuan guna memastikan bahwa komposisi awal bahan pengomposan telah seragam di semua unit percobaan.
 - b. Dapat melakukan pemeriksaan dan analisis kadar nitrogen dan fosfor kompos.
2. Bagi masyarakat

Masyarakat dapat memanfaatkan sampah kulit pisang untuk membuat mikroorganisme lokal yang digunakan untuk mempercepat pengomposan dengan konsentrasi MOL yang digunakan 40%.